

Pengaruh minat, *self confidence*, dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika

Evana G. Shantika¹, Samsul Bahri²

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat, *self confidence*, dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa dan mengetahui faktor yang paling dominan di antara minat, *self confidence*, dan *self efficacy* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik yang berjumlah 166 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen angket ini disusun dalam bentuk skala Likert yang memuat 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam bentuk survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan software Lisrel. Hasil penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik benar dipengaruhi oleh faktor minat, *self confidence*, dan *self efficacy* dengan pengaruh langsung dari masing-masing faktor tersebut secara berturut-turut sebesar 2,87, 2,08, dan 2,34. Faktor yang paling dominan di antara minat, *self confidence*, dan *self efficacy* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik adalah minat. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan tertinggi minat terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,21 dibandingkan dengan sumbangan *self confidence* sebesar 0,17 dan sumbangan *self efficacy* sebesar 0,18).

Kata Kunci: Minat; *Self Confidence*; *Self Efficacy*; Prestasi Belajar Matematika

Abstract: The purpose of this study is to determine the direct influence of interest, *self-confidence*, and *self-efficacy* on the mathematics learning achievement students and find out which factors are the most dominant among the interests, *self-confidence*, and *self-efficacy* that influence the mathematics learning achievement students. The sample in this study was all students of MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik which amounted to 166 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The assessment scale used in this questionnaire instrument is arranged in the form of a Likert scale which contains 4 categories, namely strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), and strongly disagree (STS), where the highest score is 4 and the

¹ Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram, Indonesia, evanashantika@gmail.com

² Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram, Indonesia

lowest score is 1. This research is a quantitative descriptive research in the form of a survey. The data analysis technique used is path analysis with the help of Lisrel software. The result is that the mathematics learning achievement of MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik students was correctly influenced by factors of interest, self confidence, and self efficacy with a direct influence of each of these factors respectively of 2,87, 2,08, and 2,34. The most dominant factor among the interests, self-confidence, and self-efficacy that influence the mathematics learning achievement of MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik students is interest. This is indicated by the highest contribution of interest in students' mathematics learning achievement of 0,21 compared to the contribution of self-confidence of 0,17 and the contribution of self-efficacy of 0,18.

Keywords: *Interests; Self Confidence; Self Efficacy; Mathematics Learning Achievements*

A. Pendahuluan

Pendidikan sekarang ini menjadi hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan seseorang. Pendidikan nasional yang diselenggarakan di Indonesia memiliki fungsi dan tujuan yang harus diperhatikan dengan baik sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan dunia pendidikan tidak lepas dari mutu pendidikan itu sendiri, sehingga pemerintah terus mengusahakan peningkatan mutu pendidikan terutama melalui pendidikan formal di setiap jenjang pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Keberhasilan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar. Ini dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. (Khodijah, 2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (1) faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi

faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis, (2) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non-sosial. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor internal dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Faktor internal yang pertama adalah minat. Menurut (Slameto, 2015) minat adalah suatu rasa suka yang lebih dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat yang dimiliki oleh peserta didik dapat menjadi dasar dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. (Syah, 2017) juga mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar peserta didik dalam bidang pelajaran tertentu. Selanjutnya (Susanto, 2013) mengemukakan minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Dalam penelitiannya, (Islamiah, 2019) menjelaskan bahwa minat belajar berperan penting untuk siswa agar ada kegemaran dan keinginan yang tinggi dalam belajar. Dengan demikian minat menjadi faktor yang sangat penting untuk membuat peserta didik lebih memperhatikan, fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik pada pelajaran tersebut. Dari beberapa hal yang telah dipaparkan tentang minat maka dapat terlihat jelas peran minat dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Minat merupakan salah satu faktor internal peserta didik yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Faktor internal lainnya adalah *self confidence*. Spicer dalam (AN & Bani, 2011) mendefinisikan bahwa *self confidence* atau percaya diri adalah keyakinan seseorang atas kapasitasnya dalam menjalankan tugas, ini termasuk antara lain ekspresi keyakinannya dalam menghadapi tantangan atau masalah, keputusannya dalam merealisasikan ide atau gagasan dan ketangguhannya dalam menangani kegagalan. Menurut (AN & Bani, 2011), *Self confidence* atau kepercayaan diri juga terkait dengan kemajuan seseorang di bidang yang ia geluti. Banyak studi pendidikan yang mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri seseorang terkait dengan bagaimana dia menangkap pengetahuan atau mengatasi kesulitan belajar.

Selanjutnya (Djamarah, 2008) mengemukakan percaya pada diri sendiri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Kehilangan rasa percaya diri adalah awal dari kegagalan. Hal serupa sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Sinambela, 2017) yang menjelaskan bahwa semakin besar *self confidence* yang dimiliki peserta didik, maka akan berpengaruh juga kepada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan paparan yang diungkapkan tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan tingginya rasa kepercayaan diri pada seseorang maka apa yang dilakukan akan didasari dengan keyakinan yang kuat sehingga mendorong menuju keberhasilan.

Selanjutnya, juga terdapat faktor internal *self efficacy* yang dimana memiliki dampak positif pada berbagai aspek kehidupan seseorang, sebagaimana diungkapkan (Zimmerman, Bonner, & Kovach, 1996) *self efficacy* merupakan variabel penting bagi peserta didik untuk evaluasi karena memfokuskan perhatian pada keyakinan mereka tentang efektifitas metode pembelajaran mereka”. Bandura dalam (Howard S & Miriam W, 2008) juga mengemukakan definisi *self efficacy* adalah ekspektasi keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu. Pendapat lain dari (Carole & Carol, 2014) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu meraih hasil yang diinginkan, seperti penguasaan suatu keterampilan baru atau mencapai suatu tujuan. Hal serupa dikemukakan dalam penelitian oleh (Hartati, Suciati, & Wahyuni, 2021) bahwa peserta didik yang memiliki *self efficacy* positif maka dirinya akan selalu optimis dalam berfikir, memotivasi, serta berperilaku, sehingga tidak mudah menyerah dan merasa mampu menyelesaikan masalah yang akan dihadapi. Oleh karena itu, *self efficacy* akan mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar peserta didik di bidang akademik.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dari minat, *self confidence*, dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik dan mengetahui faktor mana yang paling dominan di antara minat, *self confidence*, dan *self efficacy* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam bentuk survei. Penelitian survei yang merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang sama atau sejenis dari berbagai kelompok atau orang, yang terutama ditempuh dengan cara melakukan penyebaran angket atau melakukan wawancara secara pribadi (Wagiran, 2015). Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik Lombok Timur, dengan jumlah populasi adalah seluruh siswa di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik yang berjumlah 166 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik yang berarti jumlah sampel sama dengan populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket terdiri dari tiga yaitu angket minat, *Self Confidence*, dan *Self Efficacy* dimana masing-masing angket terdiri dari 15 butir pernyataan. Penyusunan angket telah melalui proses telaah oleh beberapa dosen pendidikan matematika Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen angket ini disusun dalam bentuk skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Skala Likert yang digunakan memuat 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 (Mardapi, 2018). Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan teknik dokumentasi, yaitu berupa rekapitulasi nilai raport matematika semester genap tahun pelajaran 2021/2022 guna mengetahui sejauh mana prestasi matematika siswa.

Dalam menganalisis data berupa data hasil angket dan juga nilai matematika siswa digunakan analisis jalur dengan bantuan software Lisrel. Wibowo dalam (Retnawati, 2017) analisis jalur dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh (efek) secara langsung dan secara tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini merupakan salah satu pilihan dalam rangka mempelajari ketergantungan sejumlah variabel pada model. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pengaruh langsung minat terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
 H_0 : Tidak ada pengaruh langsung minat terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
 H_a : Ada pengaruh langsung minat terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
2. Hipotesis pengaruh langsung *self confidence* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
 H_0 : Tidak ada pengaruh langsung *self confidence* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
 H_a : Ada pengaruh langsung *self confidence* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
3. Hipotesis pengaruh langsung *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
 H_0 : Tidak ada pengaruh langsung *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.
 H_a : Ada pengaruh langsung *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik

C. Temuan dan Pembahasan

1. Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis jalur perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji *multicollinearity*.

a. Normalitas

Test of Univariate Normality for Continuous Variables

Variable	Skewness		Kurtosis		Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
X1	-0.429	0.668	0.379	0.705	0.327	0.849
X2	-0.120	0.905	-1.215	0.224	1.491	0.474
X3	0.606	0.544	-0.289	0.773	0.451	0.798
Y	2.059	0.039	0.368	0.713	4.376	0.112

Relative Multivariate Kurtosis = 1.017

Test of Multivariate Normality for Continuous Variables

Value	Skewness		Kurtosis			Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
1.124	1.476	0.140	24.411	0.709	0.479	2.682	0.262

Gambar 1. Normalitas *Univariate* dan *Multivariate*

Apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi dan penyimpangan normalitas terlalu besar, maka seluruh hasil uji statistik adalah tidak valid karena perhitungan uji t dan lainnya dihitung dengan asumsi data normal. Normalitas dibagi menjadi dua yaitu *univariate* dan *multivariate*. Untuk menguji asumsi normalitas terpenuhi atau tidak, maka dapat digunakan nilai z untuk *skewness* dan kurtosis. Jika nilai z *skewness* dan/atau kurtosis tidak signifikan (lebih besar daripada 0,05) maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal, begitu juga yang terjadi jika sebaliknya (Ghozali & Fuad, 2014). Berdasarkan Gambar 1, hasil analisis normalitas secara *univariate* dan *multivariate* didapat hasil bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p -value dari setiap variabel pada z *skewness* dan kurtosis $> 0,05$.

b. Multicollinearity

Correlation Matrix

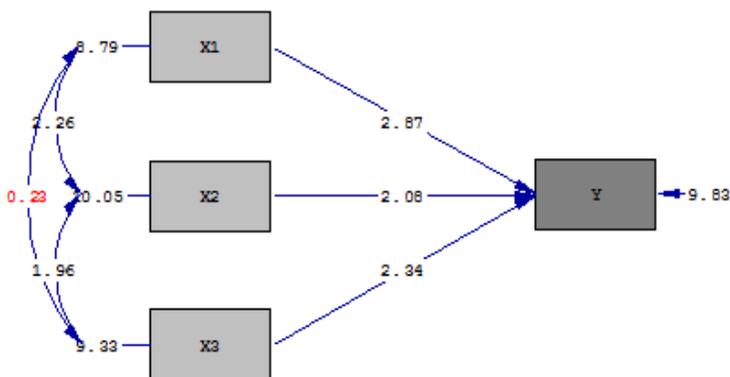
	X1	X2	X3	Y
X1	1.000			
X2	0.179	1.000		
X3	0.018	0.202	1.000	
Y	0.244	0.240	0.216	1.000

Gambar 2. Multicollinearity

Asumsi *multicollinearity* mengharuskan tidak adanya korelasi yang sempurna atau besar di antara variabel-variabel independen. Nilai korelasi antara variabel observed yang tidak diperbolehkan adalah sebesar 0.9 atau lebih (Ghozali & Fuad, 2014). Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa antara variabel independen yaitu minat, *self confidence*, dan *self efficacy* memiliki nilai korelasi di bawah 0,9. Hal ini berarti bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel independen.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Signifikansi (*T-Value*)



Gambar 3. Signifikansi (*T-Value*)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen digunakan perbandingan antara nilai *t*-hitung dengan *t*-tabel, di mana nilai *t*-tabel dalam penelitian ini adalah 1,96, sehingga dapat dikatakan jika nilai *t*-tabel lebih besar daripada 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh langsung yang signifikan antara suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Ghozali & Fuad, 2014).

Berdasarkan Gambar 3 didapat hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai *t-value* 2,87 > 1,96 maka H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh langsung minat terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.

Hal serupa diungkapkan oleh (Sirait, 2016) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya, khususnya dalam pelajaran matematika. (Islamiah, 2019) juga mengungkapkan bahwa minat belajar berperan penting untuk siswa agar ada kegemaran dan keinginan yang tinggi dalam belajar. Minat belajar bertujuan agar pembelajaran tidak dengan paksaan melainkan dengan keinginan sendiri dan kegemaran dalam belajar. Sehingga dengan tingginya minat belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

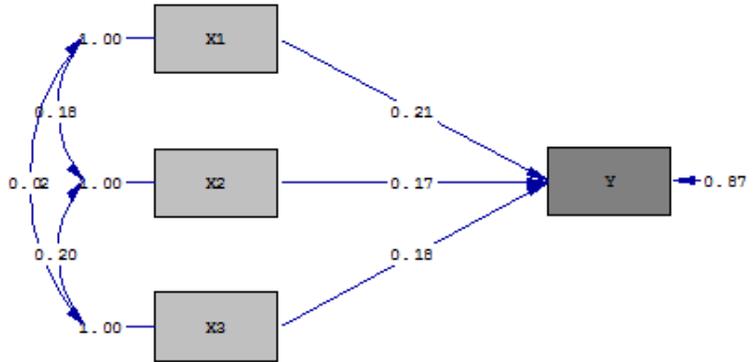
- 2) Nilai t -value $2,08 > 1,96$ maka H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh langsung *self confidence* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al Hasaniyah NW Jenggik

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vandini, 2016) yang menyatakan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar matematika siswa. Jika siswa ingin mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik maka siswa harus memiliki *self confidence* yang baik pula. Mengingat bahwa peningkatan *self confidence* siswa akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar matematika siswa. (Wulandari & Sinambela, 2017) menjelaskan hal serupa bahwa semakin besar *self confidence* yang dimiliki siswa, maka akan berpengaruh juga kepada hasil belajarnya. Siswa yang memiliki *self confidence* tinggi dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya.

- 3) Nilai t -value $2,34 > 1,96$ maka H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh langsung *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulanningtyas & Ate, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya. Hal ini juga dikemukakan oleh (Hartati et al., 2021) bahwa *self efficacy* siswa memiliki peran yang signifikan pada hasil belajar matematika. Individu yang memiliki *self efficacy* positif maka dirinya akan selalu optimis dalam berfikir, memotivasi, serta berperilaku, sehingga tidak mudah menyerah dan merasa mampu menyelesaikan masalah yang akan dihadapi. Oleh karena itu, *self efficacy* akan mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar individu di bidang akademik, khususnya pada pelajaran matematika.

b. Nilai Skor Baku (Standardized Solution)



Gambar 4. Nilai Skor Baku (Standardized Solution)

Nilai *standardized* dapat digunakan untuk melakukan perbandingan mana di antara variabel independen yang memiliki pengaruh terbesar terhadap suatu variabel dependen (Ghozali & Fuad, 2014). Berdasarkan Gambar 4 diperoleh hasil bahwa nilai *standardized* pengaruh minat, *self confidence*, dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik secara berturut-turut adalah 0,21, 0,17, dan 0,18. Hal ini berarti bahwa minat memiliki pengaruh yang dominan atau terbesar terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik.

c. Koefisien Regresi

$$Y = 0.21 \cdot X1 + 0.17 \cdot X2 + 0.18 \cdot X3, \text{ Errorvar.} = 0.87, R^2 = 0.13$$

(0.076)	(0.078)	(0.076)	(0.099)
2.78	2.14	2.34	8.83

Gambar 5. Koefisien Regresi

Berdasarkan Gambar 5 diperoleh sebuah estimasi persamaan regresi dengan koefisien regresi minat (X1), *self confidence* (X2), dan *self efficacy* (X3) secara berturut-turut adalah 0,21, 0,17, dan 0,18. Hal ini berarti jika minat meningkat satu unit maka prestasi belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,21 unit, begitu juga dengan meningkatnya satu unit *self confidence*, dan *self efficacy* maka prestasi belajar matematika siswa akan meningkat secara berurut sebesar 0,17, dan 0,18 unit.

D. Simpulan

Prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik benar dipengaruhi oleh faktor minat, *self confidence*, dan *self efficacy* dengan pengaruh langsung dari masing-masing faktor tersebut secara berturut-turut sebesar 2,87, 2,08, dan 2,34. Faktor yang paling dominan di antara minat, *self confidence*, dan *self efficacy* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik adalah minat. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan tertinggi minat terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,21 dibandingkan dengan sumbangan *self confidence* sebesar 0,17 dan sumbangan *self efficacy* sebesar 0,18

Daftar Pustaka

- AN, U., & Bani, A. (2011). *Total Confidence: 9 Langkah Mendongkrak Pede*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Carole, W., & Carol, T. (2014). *Psikologi* (Terjemahan oleh Benedictine Widyasinta, Ign. Darma Juwono). Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, S. B. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I., & Fuad. (2014). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 9.10* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Meta Analisis. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 49–56. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.74>
- Howard S, F., & Miriam W, S. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern* (Terjemahan oleh Firansiska Dian Ikarini, Maria Hany, & Andreas Provita Prima). Jakarta: Erlangga.
- Islamiah, I. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2).
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Retnawati, H. (2017). *Analisis Jalur, Analisis Faktor Konfirmatori dan Pemodelan Persamaan Struktural*. Makalah disajikan pada kegiatan Workshop Teknik Analisis Data, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Batusangkar, Tanah Datar - Sumatra Barat.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, & Sinambela, N. (2017). Hubungan Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Basedlearning Di Man Kisaran. *Inspiratif : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.24114/jpmi.v3i2.8992>
- Wulanningtyas, M., & Ate, H. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0*, 166–169. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Zimmerman, B. J., Bonner, S., & Kovach, R. (1996). *Developing Self-Regulated Learners Beyond Achievement to Self Efficacy*. Washington, DC: American Psychological Association.